PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *RETURN ON ASSET*

(Survei Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Pembimbing:

Dr. Ony Widilestariningtyas, SE., M.Si., Ak., CA.

Oleh:
Elsa Merdeka Sipahutar
21114192
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email: elsamerdeka@gmail.com

ABSTRACT

Public trust and investors towards the Bank are important things that must be maintained by the bank. The community as bank customers and investors as shareholders will always pay attention to the profit achieved by the bank. So banks should strive to maintain the stability of bank earnings. This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance (GCG) and Third Party Fund to Return On Asset. The population used is 43 companies of Commercial Bank listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2107. The sample used is 8 Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. The analytical method used is multiple linear regression.

Based on the analysis shows that Good Corporate Governance (GCG) has a significant effect on Return On Assets and Third Party Funds have a significant effect on Return On Assets. The most dominant variable affecting Return On Asset is Third Party Fund.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG), Third Party Funds and Return On Assets

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank ialah badan usaha yang menghimpun/mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2014:14). Bank juga memiliki fungsi sebagai *agent of trust* atau mengandalkan kepercayaan masyarakat. Agar tetap mendapat kepercayaan dari masyarakat maka bank harus mampu meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap stabil.

Seperti yang terjadi di Indonesia pada tahun 2015 mengalami penurunan laba pada industri perbankan nasional. Padahal simpanan pada perbankan meningkat 8 %. Penurunan ini diakibatkan oleh kondisi perekonomian global maupun nasional yang kurang menguntungkan. Dimana perbankan harus lebih berhati-hati dalam bisnis (Ryan Kiryanto, 2016). Dengan masalah yang terjadi ini akan mengurangi kepercayaan masyarakat kepada bank untuk menanam kan modalnya di bank.

Profitabilitas ialah ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegitan normal bisnis perusahaan (Hery, 2017:192). Ada dua metode yang digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu berdasarkan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini memilih *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba

bersih. Dengan kata lain, ukuran ini digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset (Hery, 2017:193). Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena nilai kembali semakin besar. Semakin kecil rasio ini menandakan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya. Menurut ketentuan Bank Indonesia standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,5%.

Berdasarkan table 1.1, data dana pihak ketiga dan ROA bank umum Indonesia periode 2013-2017 menunjukkan nilai yang fluktuatif. Pada tahun 2014 hingga 2016 PT Bank Mestika Darma Tbk sendiri mengalami penurunan nilai ROA selama 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2014 sebesar 3,6 % turun dari tahun sebelumnya yaitu 5,2 %, kemudian dilanjut pada tahun 2015 turun ke 3,4 % dan tahun 2016 turun drastis ke 2,3 %. Meskipun PT Bank Mestika Darma Tbk mengalami penurunan akan tetapi bank tersebut selalu memiliki ROA yang memenuhi standar BI yaitu diatas 1,5%. Berbeda dengan PT Bank Panin Syariah Tbk mengalami penurunan ROA juga yaitu pada tahun 2015 turun kenilai 1,1% dari tahun sebelumnya sebesar 1,5 % , dilanjut pada tahun 2016 menurun senilai 0,3 %.

Penurunan ini dikatakan tidak wajar karena jika dilihat dari komposisi Dana Pihak Ketiga pada bank-bank diatas mengalami kenaikan setiap tahun akan tetapi ROA nya malah menurun. Seperti yang diungkapkan oleh Ratna Ariani (2007:50) bahwa: “dengan meningkatnya dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama bank maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga meningkat pula pendapatan bank yang berdampak terhadap profitabilitas(laba)/ROA”. Hal ini juga pun didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sudiyatno (2010) bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governanace* (GCG) terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017.
2. Seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar peneliti dapat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017.

2. Tujuan Penelitan

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *good corporate governanace* (GCG) terhadap *Return On Asset* perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017.

3. Kegunaan

Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut, meningkatkan pemahaman terhadap maslah pada judul yang diangkat yang kerap terjadi dan memahami metode untuk memecahkannya.

Kegunaan Akademis

Hasil peneliyian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan yang lebih mengenai kejelasan sasaran anggaran dan

akuntabilitas terhadap kinerja instansi pemerintahan daerah.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Wahyudin Z (2008:36),*good corporate governance* adalah suatu peraturan yang mengatur berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders)* terutama pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi terciptanya tujuan perusahaan. Penilaian GCG dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat aspek Dewan Direksi. Karena ukuran dewan direksi merupakan salah satu bagian dari mekanisme *Corporate Governance* yang sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan, ukuran Dewan Direksi memakai rumus sebagai berikut:

Ukuran Dewan Direksi =
∑ Anggota Dewan Direksi

2. Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2012:59, Dana pihak ketiga ialah dana yang bersumber dari nasabah serta tolak ukur berhasilnya bank dalam menanggung biaya operasi bank.

Menurut Irham Fahmi (2014:82), Dana pihak ketiga adalah dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Adapun rumus untuk menghitung dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

DPK= Tabungan + Giro +

3. Return On Asset

Menurut Kasmir (2014:201), Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2015:137), *Return on Asset* (ROA) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan atau *Return on Asset*.

Adapun rumus untuk menghitung dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{laba\ sebelum\ pajak}{total\ aset} \text{ x } 100\%$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terahdap Return On Asset

Adapun pengaruh *Good corporate Governance (GCG)* Terhadap *Return On Asset* menurut para ahli sebagai berikut:

Amin widjaya tunggal (2013:156) berpendapat bahwa ada hubungan antara GCG dengan kinerja keuangan perusahaan: *Corporate Governance* adalah yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham dan laba.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Return On Asset

Adapun pengaruh *Good corporate Governance (GCG)* Terhadap *Return On* Asset menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut Dendawijaya (2009:49) mengatakan bahwa, dana pihak ketiga merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas.

Taswan (2008:215) berpendapat bahwa, jika dana yang dikumpul bank naik maka profitabilitas akan ikut naik juga.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian di atas maka penulis mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Return On Asset* pada 8 Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2013-2017
2. Terdapat hubungan yang positif antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada 8 Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

III. Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif karena peneliti ingin mendapatkan jawaban secara mendasar dan akurat. Dan Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi karena penelitian

kuantitatif dapat memberikan penjelasan lebih tepat terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan sampel untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

B. Operasionalisasi Variabel

Hipotesis yang diajukan diuji melalui variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent*)
   Variabel independent pada penelitian ini adalah Good Corporate Governance (GCG) (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2).
b. Variabel Tidak Bebas (*Dependent*)
   Variabel tidak bebas/*variable dependent* yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel Y yaitu Return On Asset.

C. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:37), mengungkapkan bahwa pengertian populasi adalah, Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peniliti, sebagai unit analisis penelitian. Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.

D. Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Adapun teknik pengabilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling.* Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A.* Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Return On Asset

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset,* dimana besarnya pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Return On Asset* adalah 21,9% dan sisanya sebesar 78,1 % dipengaruhi oleh faktor – faktor diluar *Good Corporate Governance (GCG)*. Hubungan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Return On Asset* menunjukkan hubungan yang positif.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis parsial menunjukkan nilai t_{hitung} jatuh di daerah penolakan Ho, Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,293 > 2,026) dan nilai signifikansi 0,028 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.*

Yang artinya Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dengan menggunakan indikator Dewan Direksi, semakin banyak jumlah Dewan Direksi maka semakin naik pula ROA Perbankan. Dapat diartikan pula dengan menambah komposisi Dewan Direksi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang berakibat pada meningkatnya rasio ROA menurut Lutfilia F. D, dkk (2015).

B. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dimana besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* adalah 32,2% dan sisanya sebesar 67,8 % dipengaruhi oleh faktor – faktor diluar Dana Pihak Ketiga. Hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* menunjukkan hubungan yang positif, artinya apabila nilai Dana Pihak Ketiga meningkat maka nilai *Return On Asset* akan meningkat, dan sebaliknya apabila nilai Dana Pihak Ketiga menurun maka nilai *Return On Asset* akan menurun. Begitu pun yang dikatakan oleh ahli Taswan (2008:215) bahwa, jika dana yang dihimpun bank mengalami kenaikan maka profitabilitas akan ikut naik.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis parsial menunjukkan nilai t_{hitung} jatuh di daerah penolakan Ho, Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (3,158 > 2,026) dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.*

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance (GCG)* dengan indikator Dewan Direksi memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset* yang berarti semakin banyak jumlah Dewan Direksi di suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai ROA. Namun hal ini tidak terjadi pada 8 Bank Umum yang terdaftar di BEI. Yang terjadi justru sebaliknya yaitu semakin banyak jumlah Dewan Direksi tidak diikuti dengan peningkatan *Return On Asset.*
2. Dana Pihak Ketiga memberikan pengaruh positif yang cukup tinggi terhadap *Return On Asset* yang berarti semakin meningkat Dana Pihak Ketiga maka *Return On Asset* akan meningkat juga. Namun ada beberapa Bank Umum yang mengalami kenaikan Dana Pihak Ketiga tetapi *Return On Asset* mengalami penurunan. Disebabkan oleh nilai tabungan, giro maupun deposito yang menurun pada tahun dan bank terntentu. Pada penelitian ini persentase Dana Pihak Ketiga masih cukup baik walaupun masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi.

B. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Operasional

1. Untuk meningkatkan kinerja Dewan Direksi yang dijadikan sebagai salah satu penilaian *Good Corporate Governance (GCG)* suatu perusahaan, disarankan agar setiap anggota Direksi meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi. Sehingga ketika kinerja Dewan Direksi meningkat, maka Dewan Direksi akan mampu mengelola perusahaan dengan baik. Kinerja Dewan Direksi yang baik akan memampukan perusahaan mendapatkan laba.
2. Untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga bank disarankan lebih memprioritaskan promosi produk perbankan kepada masyarakat luas. Sehingga masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di bank. Hal ini akan mempermudah bank dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga.
3. Untuk meningkatkan *Return On Asset* bank disarankan untuk lebih mengoptimalkan kinerja Dewan Direksi dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

2. Saran Akademis

1. Penelitian yang peneliti kembangkan ini diharapkan dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel ini.
2. Dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan pada penelitian ini seperti jumlah sampel yang sedikit, maka peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk meneliti pada populasi dengan skala yang lebih besar misalnya menambah periode yang akan diteliti atau menambah perusahaan yang akan diteliti sehingga dapat memperbanyak sampel yang akan diteliti agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, Ratna. 2007. *Strategi Marketing*. Yogyakarta: Navila

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grafindo

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: .Edisi Revisi, Cetakan keempat belas, PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moh. Wahyudin Zarkasyi. 2008. *Good Corporate Governance.* Alfabeta: Bandung

Narimawati, Umi. 2010. "*Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi",* Jakarta: Genesis.

Rustam, Bambang Rianto. 2017. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudiyatno Bambang. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008).* Jurnal Akuntansi ISSN: 1979-4878.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta

Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Tunggal, Amin Wijaya. 2013. *Internal Audit dan Good Corporate Governance*. Jakarta: Harvarindo.

Sumber Jurnal Lain

Desly Setiawati R.E dan Ni Luh Putu W. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. ISSN: 2337-3067.

Made Ria A dan I Made Sadha. S. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas.* ISSN: 2302-8556.

Ni Made E.S dan Ida Bagus A.P. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas.* ISSN: 2302-8912.

LAMPIRAN
Tabel 1.1

Jumlah Dewan Direksi (GCG), Dana Pihak Ketiga dan Return On Asset pada Perusahaan Bank Umum yang Terdaftar di BEI 2013-2017.

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	GCG	DPK	ROA
BBMD	PT Bank Mestika Darma Tbk	2013	5	Rp 5.851.650.697.083	5,2%
		2014	5	Rp 6.439.810.966.144	3,6%
		2015	5	Rp 6.998.086.503.556	3,4%
		2016	5	Rp 7.769.786.767.000	2,3%
		2017	5	Rp 8.373.301.489.000	3,0%
PNBS	PT Bank Panin Syariah Tbk	2013	4	Rp 370.914.318.000	0,7%
		2014	4	Rp 833.855.530.000	1,5%
		2015	4	Rp 791.660.888.000	1,1%
		2016	4	Rp 969.309.636.000	0,3%

		2017	3	Rp 572.775.199.000	-11,3%

Tabel 4.2
Hasil Analisis Dana Pihak Ketiga

No	Nama Perusahaan	Tahun Berikutnya	Dana Pihak Ketiga (Per Trilyun Rupiah)	Perkembangan	Frekuensi
1	PT. Bank Agris Tbk	2013	2,06		
		2014	3,48	1,42	Naik
		2015	3,49	0,01	Naik
		2016	3,42	-0,07	Turun
		2017	3,28	-0,13	Turun
2	PT. Bank Mestika Darma Tbk	2013	5,85		
		2014	6,44	0,59	Naik
		2015	7,00	0,56	Naik
		2016	7,77	0,77	Naik
		2017	8,37	0,60	Naik
3	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk	2013	1,95		
		2014	2,33	0,38	Naik
		2015	2,97	0,64	Naik
		2016	3,41	0,44	Naik
		2017	4,14	0,73	Naik
4	PT. Bank Ina Perdana	2013	1,18		
		2014	1,63	0,44	Naik
		2015	1,73	0,11	Naik
		2016	1,80	0,07	Naik
		2017	1,89	0,09	Naik
5	PT. Bank Maspion Tbk	2013	3,44		
		2014	4,06	0,61	Naik
		2015	4,34	0,29	Naik
		2016	4,19	-0,16	Turun
		2017	4,66	0,47	Naik
6	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	2013	0,56		
		2014	1,20	0,65	Naik
		2015	1,47	0,27	Naik
		2016	1,62	0,14	Naik
		2017	1,98	0,37	Naik
7	PT. Bank Mitraniaga Tbk	2013	1,11		
		2014	1,71	0,60	Naik
		2015	1,80	0,09	Naik
		2016	1,99	0,19	Naik
		2017	2,24	0,25	Naik

8	PT. Bank Panin Syariah Tbk	2013	0,37		
		2014	0,83	0,46	Naik
		2015	0,79	-0,04	Turun
		2016	0,97	0,18	Naik
		2017	0,57	-0,40	Turun

Sumber: Laporan Keuangan (Data Diolah)

Tabel 4.4
Hasil Analisis *Return On Asset*

No	Nama Perusahaan	Tahun Berikutnya	*Return on Asset*	Perkembangan	Frekuensi
1	PT. Bank Agris Tbk	2013	0,6%		
		2014	0,2%	-0,4%	Turun
		2015	0,2%	0,0%	Turun
		2016	0,2%	0,0%	Naik
		2017	-0,2%	-0,3%	Turun
2	PT. Bank Mestika Darma Tbk	2013	5,2%		
		2014	3,6%	-1,5%	Turun
		2015	3,4%	-0,2%	Turun
		2016	2,3%	-1,2%	Turun
		2017	3,0%	0,7%	Naik
3	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk	2013	0,7%		
		2014	0,6%	-0,1%	Turun
		2015	1,0%	0,4%	Naik
		2016	2,2%	1,2%	Naik
		2017	0,4%	-1,8%	Turun
4	PT. Ina Perdana	2013	0,8%		
		2014	1,1%	0,3%	Naik
		2015	1,0%	0,0%	Turun
		2016	1,0%	-0,1%	Turun
		2017	0,8%	-0,2%	Turun
5	PT. Bank Maspion Tbk	2013	1,0%		
		2014	0,7%	-0,3%	Turun
		2015	1,0%	0,3%	Naik
		2016	1,7%	0,7%	Naik
		2017	1,5%	-0,1%	Turun
6	PT. Dinar Indonesia Tbk	2013	1,1%		
		2014	0,3%	-0,9%	Turun
		2015	0,9%	0,6%	Naik
		2016	0,7%	-0,1%	Turun
		2017	0,5%	-0,2%	Turun
7	PT. Bank Mitraniaga Tbk	2013	0,3%		
		2014	0,5%	0,1%	Naik
		2015	0,7%	0,2%	Naik
		2016	0,7%	0,0%	Naik
		2017	0,4%	-0,4%	Turun
8		2013	0,7%		

	PT. Bank Panin Syariah Tbk	2014	1,5%	0,8%	Naik
		2015	1,1%	-0,5%	Turun
		2016	0,3%	-0,7%	Turun
		2017	-11,3%	-11,6%	Turun

Sumber: Laporan Keuangan (Data Diolah)